BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendagangan No.11/M-DAG/PER/3/2012 yang berisi tentang ketentuan mengenai peraturan pengadaan, pengedaran, penjualan, pengawasan, dan pengendalian minuman yang mengandung alkohol, minuman beralkohol di golongkan menjadi 3 golongan; golongan A adalah semua jenis minuman yang mengadung zat etanol sebanyak 2% - 5%, golongan B adalah semua minuman beralkohol yang berkadar 5% - 20%, golongan C adalah semua jenis minuman beralkohol yang mengandung zat etanol sebanyak 20% - 55%.

Fenomena minuman beralkohol di masyarakat sering diperbincangkan dan menjadi topik yang menarik dibicarakan. Berbagai berita di media cetak maupun media televisi banyak yang mengangkat topik tentang minuman beralkohol terlebih karena banyaknya korban meninggal maupun yang tidak sadarkan diri/koma akibat dari minuman beralkohol yang dioplos oleh berbagai minuman lain seperti minuman berenergi sehingga menjadi minuman yang disebut *oplosan*. Perilaku meminum minuman beralkohol merupakan salah satu hal negatif yang dilakukan remaja saat ini.

Berdasarkan laporan penelitian yang sudah ada minuman beralkohol memiliki efek samping yang ditimbulkan dan bisa dirasakan dalam waktu cepat maupun lambat tergantung dari banyaknya dan kadar alkohol dari minuman beralkohol yang dikonsumsi. Minuman beralkohol yang lebih sering dikonsumsi oleh ramaja adalah minuman beralkohol berkadar 2% - 5% yaitu dalam bentuk bir. Meminum minuman beralkohol sudah dilakukan ramaja dari berbagai usia mulai dari 18 tahun hingga 25 tahun.

Sesuai dengan penelitian pada tahun 2014 yang telah dilakukan berbagai alasan yang membuat seorang remaja meminum minuman berakohol antara lain seperti agar terlihat gagah dan agar menjadi percaya diri.

Kota Bandung merupakan sebuah kota yang memiliki strata masyarakat dan remaja adalah salah satunya, selain itu kota Bandung adalah ibu kota Jawa Barat dan memiliki banyak tempat hiburan. Berbagai tempat yang dijadikan para remaja

ini untuk meminum minuman beralkohol ini seperti di rumah, diskotik, pada acara pesta maupun di tempat sepi.

Menurut seorang mantan geng motor berbagai kriminalitas terjadi di kota Bandung salah satunya dilakukan oleh geng motor, geng motor ini merusak berbagai marka jalan, merampas dan bahkan menyerang geng motor lainnya sehingga terjadinya keributan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk eksistensi geng motor itu sendiri di wilayahnya, beberapa kriminalitas yang mengakibatkan rusaknya vasilitas umum ini diakibatkan oleh pengaruh minuman beralkohol.

Hidup sehat bukanlah hanya dengan tidak mengkonsumsi minuman beralkohol akan tetapi juga dengan menjaga pola makan dengan gizi seimbang dan berolahraga. Makanan dengan gizi seimbang adalah 4 sehat 5 sempurna yaitu dengan makanan pokok, lauk pauk, sayur – sayuran, buah – buahan dan susu seperti yang dicetuskan oleh Poerwo Soedarmo.

Tubuh membutuhkan nutrisi setiap harinya untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit. Nutrisi yang dibutuhkan tubuh antara lain adalah karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Jika sala satu dari kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi maka akan menyebabkan masalah pada kesehatan bagi tubuh.

Media informasi banyak mengangkat tentang topik masalah ini, akan tetapi melihat dari fenomena yang teradi masih kurang efektif dan masih dihiraukan sehingga terjadi tingginya angka korban dari minuman beralkohol ini. Oleh karena itu media informasi tentang bahaya dan dampak minuman berlakohol ini menjadi sebuah hal yang penting, maka dari itu dibutuhkan informasi tentang bahaya dan dampak minuman beralkohol secara utuh.

1.2 Identifikasi Masalah

- Peraturan Menteri Perdagangan mengenai peraturan pengadaan, pengedaran, penjualan, pengawasan, dan pengendalian minuman yang mengandung alkohol yang tidak dipatuhi oleh sebagian masyarakat.
- Kurangnya kesadaran remaja akan hidup sehat dan pemahaman tentang informasi akan bahaya minuman beralkohol yang dapat menyebabkan kerusakan organ organ tubuh seperti otak, ginjal dan pencernaan pada remaja.

- Berbagai alasan remaja yang kurang relevan.

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana cara membuat media informasi yang dekat dengan remaja
- Bagaimana cara menjelaskan kepada remaja tentang hidup sehat tanpa mengkonsumsi minuman beralkohol.
- bagaimana cara menyadarkan masyarakat untuk tidak mengkonsumsi minuman berakohol dengan alasan apapun.

1.4 Batasan Masalah

Dari berbagai rumusan masalah diatas maka akan dibatasi dari target audien yaitu remaja akhir yang berumur 16 – 25 tahun menurut Dinas Kesehatan Republik Indonesia yang berada di kota Bandung dan mengkonsumsi minuman beralkohol atas alasan yang tidak relevan dan coba coba dan minuman beralkohol golongan A yang berkadar 2% - 5% yaitu bir.

1.5 Tujuan

- Menyadarkan ramaja akan bahaya dari minuman beralkohol.
- Membuat remaja lebih memilih untuk hidup sehat tanpa mengkonsumsi minuman beralkool.
- Memberikan informasi tentang bahaya dan dampak minumna keras secara utuh kepada remaja.